

Gerakan Mahasiswa Mengabdikan: Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan yang Edukatif dan Humanis

Juli Hartati¹, Alief Kurniawan Hakim², Mustafa Amar Mayori³, Dea Asti Ananda⁴, Neisyah Syakila⁵, Allyah Dwi Firanti⁶, Shafira Leria Utami⁷, Ibnu Mu'alim⁸, Abid Syujara Irianto⁹

¹Dosen Agama Islam, Universitas Internasional Batam

²⁻⁹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Internasional Batam

Email: 24.alief.hakim@uib.edu

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima : 18 November 2024 Disetujui : 30 November 2024 DOI: 10.37253/landmark.v2i2.10315</p> <p>Kata Kunci : Edukatif, Religius dan Bantuan Sosial</p>	<p>Mahasiswa Universitas Internasional Batam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Yayasan Panti Asuhan & Pondok Tahfiz Al-Huffaz, Batam, dengan tema "Cerdas Bersama, Berbagi untuk Sesama." Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan anak-anak panti melalui dua program utama: pemberian sembako dan pengajaran matematika. Bantuan sembako diberikan untuk meringankan beban kebutuhan sehari-hari, sehingga anak-anak dapat lebih fokus belajar. Sementara itu, sesi pengajaran matematika dirancang interaktif dan menyenangkan, disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak, agar mereka lebih percaya diri dan semangat belajar. Kegiatan ini mendapat respons positif dari anak-anak yang terlihat antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung. Selain manfaat akademik, kegiatan ini juga membangun kedekatan emosional antara mahasiswa dan anak-anak, serta menumbuhkan nilai kepedulian dan empati. Harapannya, program ini menjadi langkah awal kontribusi berkelanjutan mahasiswa dalam mendukung pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.</p>
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received: 18 November 2024 Accepted: 30 November 2024 DOI: 10.37253/landmark.v2i2.10315</p> <p>Keywords: Education, Religious and Social assistance</p>	<p><i>Students from Universitas Internasional Batam carried out a Community Service Program at the Al-Huffaz Orphanage and Tahfiz Boarding School in Batam, with the theme "Learning Together, Sharing with Others." This activity aimed to improve the well-being and education of the children through two main programs: distribution of basic necessities and mathematics tutoring. The distribution of basic necessities was intended to ease the burden of daily needs so that the</i></p>

children could focus better on their studies. Meanwhile, the mathematics tutoring sessions were designed to be interactive and fun, tailored to the children's age and level of understanding, helping them gain more confidence and enthusiasm in learning. The activity received a positive response from the children, shown by their enthusiasm and active participation. Beyond academic benefits, the program also built emotional bonds between the students and the children, while fostering values of care and empathy. It is hoped that this program becomes the first step toward continuous student contribution in supporting education and community welfare.

1. Pendahuluan

Era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pendidikan menjadi semakin penting. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan lembaga formal, tetapi juga membutuhkan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perguruan tinggi, untuk mendorong pembelajaran dan pertumbuhan masyarakat. Universitas Internasional Batam (UIB), sebagai institusi pendidikan, menyadari perannya dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya melalui program-program yang mendukung pengembangan anak-anak di panti asuhan dan pondok tahfiz. Salah satu inisiatif penting yang dilakukan untuk menjawab kebutuhan ini adalah program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan dan Pondok Tahfiz Al Huffaz Batam.

Anak-anak di panti asuhan dan pondok tahfiz sering kali menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan dan dukungan belajar. Keterbatasan ini dapat menghambat perkembangan akademik dan pertumbuhan mereka, terutama dalam mata pelajaran dasar seperti matematika. Matematika, sebagai mata pelajaran penting yang meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan logis, menjadi komponen utama dalam perjalanan pendidikan mereka. Namun, tanpa dukungan yang memadai, anak-anak mungkin kesulitan untuk menguasai pengetahuan dasar ini, yang berpotensi mempengaruhi peluang pendidikan mereka di masa depan.

Program pengabdian masyarakat ini, dengan tema "Cerdas Bersama, Berbagi untuk Sesama," bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pendidikan tersebut melalui pengajaran matematika yang interaktif dan pemberian kebutuhan dasar kepada anak-anak di Al Huffaz. Program ini memiliki dua tujuan utama: meningkatkan kemampuan matematika anak-anak melalui sesi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, serta mendukung kebutuhan keseharian mereka melalui pemberian sembako. Dengan mengombinasikan dukungan pendidikan dan sosial, inisiatif ini berusaha menciptakan pengalaman yang holistik dan berdampak positif bagi anak-anak serta mahasiswa yang

terlibat. Lebih jauh lagi, program ini menegaskan komitmen UIB dalam mendorong tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswanya. Melalui pengajaran langsung dan interaksi dengan anak-anak, mahasiswa didorong untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara bermakna, sekaligus mengembangkan empati dan kepedulian terhadap masyarakat. Pengalaman ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak di Al Huffaz, tetapi juga memberikan kesempatan yang berharga bagi mahasiswa UIB untuk mengasah keterampilan praktis dalam pengajaran, komunikasi, dan kerja sama tim yang sangat penting bagi pengembangan diri dan profesional mereka.

Dalam jurnal ini, kami membahas perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari program pengabdian masyarakat ini. Studi ini menganalisis dampak program terhadap pengalaman belajar anak-anak dan membahas implikasi yang lebih luas untuk kemitraan antara universitas dan masyarakat dalam menghadapi tantangan pendidikan dan sosial. Hasil dari inisiatif ini mencerminkan pentingnya upaya kolaboratif dalam mencapai pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, khususnya dalam mendukung kelompok rentan melalui pendidikan dan penyediaan sumber daya.

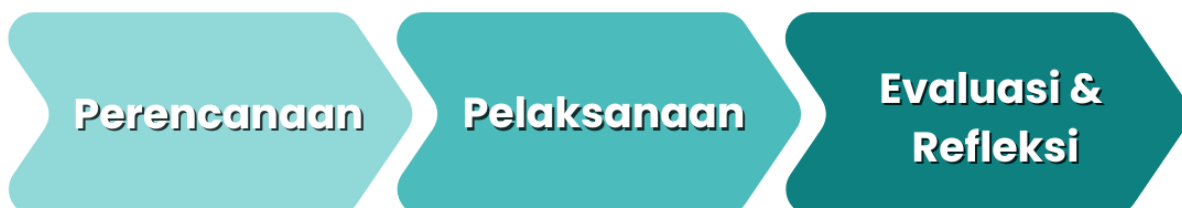
2. Metode

Program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan dan Pondok Tahfiz Al Huffaz Batam dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dan memberikan dampak positif bagi anak-anak di panti asuhan. Kegiatan ini dirancang melalui beberapa tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.



Gambar 1. Panti Asuhan Plus Pondok Tahfiz Al-Huffaz Batam

Berikut adalah *flowchart* kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 1:



Gambar 2. Flowchart pelaksanaan PKM

a) Tahap Perencanaan

Kelompok 1 kelas 1ISMA terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan anak-anak di Panti Asuhan dan Pondok Tahfiz Al Huffaz. Melalui observasi dan diskusi langsung dengan pengelola panti, diperoleh pemahaman mengenai kebutuhan utama anak-anak, yang meliputi peningkatan keterampilan dasar dalam matematika serta dukungan kebutuhan pokok. Pada tahap ini, kami disambut dengan baik oleh pengelola panti. Berdasarkan hasil analisis ini, tema program “Cerdas Bersama, Berbagi untuk Sesama” ditetapkan.



Gambar 3. Kunjungan ke panti untuk diskusi terkait PKM

Selanjutnya, kelompok menyiapkan modul pengajaran matematika yang interaktif dan sesuai dengan jenjang pendidikan anak-anak. Lalu, kelompok juga membuat *rundown* serta pembagian *jobdesc* untuk kelancaran pelaksanaan PKM. Berikut adalah *rundown* dan pembagian *jobdesc* kelompok 1:

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	PIC
09.00 – 09.30 WIB	Briefing kegiatan	Mahasiswa berkumpul di titik kumpul dan <i>briefing</i> terkait kegiatan yang akan dilaksanakan (mulai dari <i>rundown</i> dan <i>reminder jobdesc</i>).	-
09.30 – 10.00 WIB	Perjalanan ke Panti Asuhan	Mahasiswa bersama-sama pergi menuju panti asuhan yang dituju.	-
10.00 – 10.30 WIB	Opening & Preparing	Pembukaan acara mulai dari salam, perkenalan diri, dan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pelajaran sambil	Dea dan Ibnu

		menyiapkan barang-barang yang diperlukan untuk sesi penyampaian materi	
10.30 – 11.30 WIB	Penyampaian materi pembelajaran dan kuis	Mahasiswa memaparkan materi yang sudah dipersiapkan dan menyelipkan kuis disetiap <i>space</i> materinya.	Shafira, Allyah, dan Neisyah
11.30 – 11.50 WIB	<i>Games</i>	Mahasiswa mengajak para peserta untuk bermain <i>game</i> interaktif sebagai <i>refreshing</i> dari materi yang telah disampaikan	Mustafa, Hakim, Abid
11.50 – 12.10 WIB	Shalat berjamaah		-
12.10 – 12.30 WIB	Penyerahan sembako, foto bersama, serta penutup.		-

Tabel 1. *Rundown kegiatan PKM kelompok 1 (1ISMA)*

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berlangsung selama satu hari di panti asuhan, dengan tujuan memberikan manfaat edukasi kepada anak-anak panti sekaligus membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka melalui pemberian sembako. Acara dimulai pada pagi hari dengan persiapan teknis dari para mahasiswa untuk memastikan kelancaran seluruh rangkaian kegiatan. Sesi pembukaan dimulai dengan sambutan dari perwakilan kelompok mahasiswa, yang menyampaikan tujuan kegiatan, harapan, dan apresiasi atas partisipasi semua pihak yang terlibat. Sambutan ini diikuti dengan ucapan terima kasih kepada pengurus panti asuhan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.



Gambar 4. Pembukaan acara PKM di Panti Asuhan

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan *ice breaking*, yang dirancang untuk mencairkan suasana dan membangun kedekatan antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan. Permainan sederhana tetapi penuh kegembiraan ini berhasil membuat para peserta lebih rileks dan siap mengikuti sesi berikutnya. Anak-anak terlihat sangat antusias, tertawa, dan bersemangat selama sesi ini berlangsung.

Inti kegiatan adalah penyampaian materi matematika dasar, dengan fokus pada pengenalan konsep operasi bilangan pecahan dan desimal. Materi disampaikan secara sederhana dan menarik, disesuaikan dengan kemampuan anak-anak panti, agar mudah dipahami. Untuk meningkatkan daya tarik dan partisipasi, sesi penyampaian materi diselingi dengan kuis-kuis interaktif dan berhadiah. Kuis ini tidak hanya menguji pemahaman anak-anak terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga memberikan kesenangan tambahan melalui hadiah-hadiah kecil yang diberikan kepada peserta yang berhasil menjawab dengan benar. Antusiasme anak-anak terlihat dari banyaknya anak-anak yang mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan cepat dan bersemangat.



Gambar 5. Penyampaian materi dan kuis berhadiah

Sepanjang acara, para mahasiswa juga memberikan dorongan dan apresiasi kepada anak-anak yang mencoba meskipun jawabannya belum benar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam belajar. Beberapa anak bahkan berani bertanya lebih jauh tentang materi yang diajarkan, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari para peserta. Anak-anak tidak hanya merasa senang, tetapi juga merasa bahwa mereka mendapatkan pemahaman baru yang berguna untuk pelajaran di sekolah. Suasana belajar yang santai tetapi bermakna berhasil menciptakan hubungan yang akrab antara mahasiswa dan anak-anak. Setelah sesi belajar matematika, anak-anak diajak untuk mengikuti permainan "Hitam dan Putih", yang melatih fokus dan refleksi mereka sambil menciptakan suasana yang menyenangkan. Dalam permainan ini, peserta dibagi menjadi dua bagian, yaitu tim Hitam dan tim Putih. Setiap peserta di masing-masing bagian berdiri saling berhadapan dengan jarak tertentu. Aturan

permainan cukup sederhana namun menantang. Ketika pemimpin permainan menyebut “Hitam!”, maka anggota tim Hitam harus berusaha menangkap anggota tim Putih yang ada di depannya sebelum mereka berhasil melarikan diri. Sebaliknya, jika disebut “Putih!”, maka giliran tim Putih yang mencoba menangkap tim Hitam. Jika ada anggota tim yang tertangkap, mereka akan gugur. Permainan ini berlangsung beberapa putaran hingga tersisa 3 pemenang. Suasana permainan menjadi sangat seru dan penuh tawa karena anak-anak harus mendengarkan dengan seksama dan bereaksi dengan cepat agar tidak salah langkah. Permainan ini tidak hanya melatih fokus dan kecepatan mereka, tetapi juga mengajarkan kerja sama dalam tim.



Gambar 6. Refreshing bersama anak-anak panti asuhan

Di akhir acara, mahasiswa menyerahkan sembako sebagai bentuk bantuan kepada pihak panti asuhan. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan kebutuhan sehari-hari anak-anak di panti. Penyerahan dilakukan secara simbolis kepada pengurus panti, disertai ucapan terima kasih atas kesediaan mereka menerima kunjungan dan kerja sama dalam kegiatan ini. Mahasiswa juga menyampaikan harapan agar kegiatan ini dapat memberikan dampak positif, baik dari segi pendidikan maupun kesejahteraan anak-anak panti. Mereka berharap ilmu yang telah diajarkan dapat menjadi bekal yang bermanfaat di kemudian hari. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat sekitar.



Gambar 7. *Foto bersama*

Sebagai penutup, sesi foto bersama dilakukan untuk mengabadikan momen kebersamaan ini. Anak-anak tampak bahagia, berpose dengan penuh semangat bersama para mahasiswa. Suasana hangat dan penuh rasa syukur terasa di akhir acara, meninggalkan kesan mendalam bagi semua pihak yang terlibat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa Teknik Sipil UIB tidak hanya berbagi ilmu, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai empati, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa ilmu pengetahuan dapat dibagikan dengan cara yang sederhana namun memberikan dampak yang besar. Diharapkan, program semacam ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung perkembangan anak-anak dan masyarakat di berbagai tempat.

c) Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diskusi dengan pengelola panti asuhan untuk menilai keberhasilan program dan dampaknya bagi anak-anak. Dalam evaluasi ini, kelompok mencatat respons anak-anak selama kegiatan berlangsung serta dampak yang terlihat pada antusiasme mereka dalam belajar. Kelompok juga mengadakan sesi refleksi dengan mahasiswa peserta program untuk membahas pengalaman yang didapatkan, sehingga mahasiswa dapat mengevaluasi keterampilan yang dikembangkan selama kegiatan, seperti keterampilan mengajar dan empati sosial.

Hasil dari evaluasi ini akan digunakan untuk memperbaiki program pengabdian di masa mendatang, terutama dalam pendekatan pengajaran dan jenis dukungan yang diberikan, sehingga program ini dapat terus relevan dan efektif bagi panti asuhan dan komunitas lainnya di masa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2024 di Yayasan Panti Asuhan Al-Huffaz Batam, dengan peserta kegiatan adalah anak-anak berusia 8-17 tahun. Kegiatan santunan santunan ini melibatkan kelompok yang terdiri dari delapan anggota mahasiswa, yaitu:

Abid Syujara Irianto

2411038

Alief Kurniawan Hakim	2411057
Allyah Dwi Firanti	2411054
Dea Asti Ananda	2411067
Ibnu Mu'alim	2411029
Mustafa Ammar Mayori	2411053
Neisya Shakila	2411001
Shafira Lerian Utami	2411004

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan dan Pondok Tahfiz Al Huffaz Batam dengan tema "**Cerdas Bersama, Berbagi untuk Sesama**" menghasilkan dampak positif yang terlihat baik pada mahasiswa maupun anak-anak di panti asuhan. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari setiap aspek kegiatan:

a) Pengajaran Matematika



Gambar 8. Pengajaran materi matematika

Kegiatan pengajaran matematika mendapat respons positif dari anak-anak panti. Metode belajar yang interaktif membuat anak-anak lebih antusias dalam mengikuti sesi pembelajaran. Terbukti, mereka menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pelajaran matematika, dan beberapa anak bahkan tampak lebih percaya diri dalam mengerjakan soal-soal dasar yang diberikan. Pendekatan bermain sambil belajar terbukti efektif dalam membantu mereka memahami konsep-konsep dasar matematika. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode ini membantu anak-anak mengatasi rasa takut terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit.

b) Pemberian Sembako

Pemberian sembako kepada pihak panti asuhan mendapatkan apresiasi yang besar dari pengelola dan anak-anak di sana. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung kebutuhan pangan mereka selama beberapa waktu, serta meringankan

beban operasional pihak panti. Selain itu, kegiatan pemberian sembako juga menjadi momen bagi mahasiswa untuk merasakan langsung pentingnya berbagi dan peduli terhadap kebutuhan orang lain, meningkatkan kesadaran sosial mereka.

c) Dampak terhadap Mahasiswa

Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi penerima manfaat, tetapi juga bagi mahasiswa yang terlibat. Mahasiswa merasa mendapatkan pengalaman yang berharga, terutama dalam hal mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak. Hal ini membantu mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja tim, dan empati mereka. Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk menyusun materi yang disesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak-anak, sehingga melatih kemampuan mereka dalam merancang metode pembelajaran yang efektif.

d) Tanggapan Pengelola Panti

Pengelola panti asuhan memberikan umpan balik yang positif mengenai program ini. Mereka mengapresiasi inisiatif pengajaran yang dilakukan mahasiswa, menurut mereka sangat membantu perkembangan pendidikan anak-anak di panti. Pihak panti asuhan memberikan respon positif kepada kami selaku pelaku PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Mereka juga berharap kegiatan serupa dapat dilakukan kembali di masa mendatang, dengan cakupan materi yang lebih luas, untuk memberikan bekal tambahan bagi anak-anak dalam menghadapi pendidikan formal di sekolah. Selain itu, kami juga mendapatkan tawaran tidak terduga, pengelola panti mengajak kami untuk makan siang bersama sambil berbagi cerita terkait panti asuhan dan juga program studi kami.



Gambar 9. Makan siang bersama

e) Rekomendasi untuk Keberlanjutan Kegiatan

1. Perluasan Materi Pengajaran

Untuk kegiatan mendatang, materi yang diajarkan bisa diperluas, tidak hanya fokus pada matematika tetapi juga meliputi keterampilan lain seperti sains dasar, bahasa Inggris, atau keterampilan komputer. Hal ini akan membantu anak-anak

mendapatkan wawasan yang lebih luas dan mendukung perkembangan intelektual mereka.

2. Frekuensi Kegiatan yang Lebih Tinggi

Disarankan agar kegiatan ini tidak hanya dilakukan satu kali, tetapi dirutinkan setiap semester atau bahkan setiap bulan. Frekuensi yang lebih tinggi akan memberikan dampak pembelajaran yang lebih signifikan bagi anak-anak di panti asuhan.

3. Melibatkan Mahasiswa dari Berbagai Program Studi

Agar kegiatan lebih bervariasi, mahasiswa dari berbagai program studi dapat dilibatkan, sehingga anak-anak dapat belajar berbagai keterampilan dari bidang yang berbeda. Ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk turut serta dalam pengabdian masyarakat.

4. Pendampingan Jangka Panjang

Kegiatan ini dapat diikuti dengan program pendampingan jangka panjang bagi anak-anak, terutama yang masih berusia sekolah dasar hingga menengah. Program pendampingan dapat berupa bimbingan belajar reguler atau sesi mentoring untuk membantu anak-anak dalam tugas sekolah mereka.

5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Untuk meningkatkan dampak kegiatan, UIB dapat mempertimbangkan kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan, organisasi non-profit, atau perusahaan. Kolaborasi ini bisa berupa penyediaan fasilitas belajar, bantuan materi pembelajaran, atau sumber daya tambahan untuk meningkatkan kualitas program.

6. Penyediaan Sarana Pembelajaran yang Lebih Lengkap

Menyediakan bahan ajar yang lebih interaktif seperti buku latihan, alat peraga, atau aplikasi pembelajaran digital akan membantu meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan fasilitas belajar yang lebih baik, anak-anak akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

7. Evaluasi Berkelanjutan

Untuk memastikan keberhasilan program, evaluasi rutin harus dilakukan. Melalui evaluasi, kelompok dapat menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan, kebutuhan tambahan anak-anak, serta mencari tahu area yang perlu diperbaiki

agar program pengabdian masyarakat ini terus relevan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

8. Peningkatan Keterampilan Mahasiswa sebagai Pengajar

Melakukan pelatihan atau workshop bagi mahasiswa yang akan mengajar, sehingga mereka lebih siap dalam menyampaikan materi secara efektif dan menarik. Keterampilan ini juga akan mengasah kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan mengajar dengan baik.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pengajaran yang interaktif dan berbasis aktivitas dapat meningkatkan minat belajar anak-anak, terutama untuk mata pelajaran seperti matematika yang sering dianggap sulit. Selain itu, kegiatan ini juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara universitas dan masyarakat untuk mendukung perkembangan pendidikan di panti asuhan. Mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran dapat menjadi agen perubahan yang berperan dalam mendorong kesetaraan pendidikan dan menciptakan dampak sosial yang lebih luas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu memberikan manfaat edukatif dan sosial kepada anak-anak di panti asuhan, serta membangun kesadaran sosial dan keterampilan praktis bagi mahasiswa yang terlibat. Hal ini menegaskan bahwa pengabdian masyarakat berbasis pendidikan dapat menjadi salah satu cara efektif dalam mendukung anak-anak di panti asuhan untuk mendapatkan pendidikan tambahan yang bermakna dan berkualitas.

4. Kesimpulan

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki orang tua. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga, dan memberikan bimbingan kepada anak agar anak menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari.

Dengan cara pendekatan yang tepat, seperti pembagian sembako, sosialisasi, dan memberikan pengajaran ilmu pengetahuan kepada Yayasan Panti Asuhan Al-Huffaz Batam. Panti asuhan harus menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Pentingnya kolaborasi dengan masyarakat, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial untuk membantu perkembangan mereka untuk tumbuh dan menjadi individu yang mandiri dan produktif.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya ilmiah

ini dilakukan dalam rangka, kunjungan santunan ke panti asuhan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, tentunya kami banyak dapat bimbingan dan dukungan. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

6. Daftar Pustaka

- Purnamasari, D. L., Pranata, S., & Asfi, M. (2022). Pengabdian Masyarakat BKM UCIC dengan Panti Asuhan Siti Khadijah Al-Zahroh Melalui Kegiatan Lomba Kreatifitas Anak. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 173-176.
- Sa'adah, A., Ropiqa, M., Astuti, P., & Mufidah, Z. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Panti Asuhan Ar-Ridho, Siantan. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 67-71.
- Saragih, J. Y., Setiawati, N. A., & Hutagaol, R. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Di Panti Asuhan Bumi Keselamatan Margarita Siantar. *Tour Abdimas Journal*, 2(1), 70-73.
- Yulyani, V., Aryastuti, N., Nuryani, D. D., Sary, L., & MS, S. (2019). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Panti Asuhan Al-Husna Bandar Lampung: Pengabdian Masyarakat Kerjasama Dengan University Putera Malaysia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 95-100.